

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening studi empiris perusahaan sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) perusahaan sektoral yaitu perusahaan sektor perdagangan, sektor pertambangan, dan sektor industri pengolahan dengan kinerja dan kontribusi perpajakan terbesar yang terdaftar di BEI yang berjumlah 157 perusahaan. Dari 157 perusahaan dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 54 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui situs *website* www.idx.com dan situs perusahaan terkait yang dijadikan sampel dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Partial Least Square – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) yang berbasis *component* atau *variance* dengan menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan melalui kepemilikan saham asing dan kepemilikan masyarakat atau publik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan melalui total aset, jumlah laba, dan jumlah karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan kinerja keuangan melalui *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan tidak mampu memediasi struktur kepemilikan dan kinerja keuangan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Agresivitas Pajak, *Partial Least Square – Structural Equation Modelling* (SEM-PLS)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of ownership structure and financial performance on tax aggressiveness through company size as an intervening variable in empirical studies of sectoral companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The population in this study is 3 (three) sectoral companies, namely companies in the trade sector, mining sector, and processing industry sector with the largest tax performance and contribution listed on the IDX which totals 157 companies. Of the 157 companies, samples were drawn using the purposive sampling method and there were 54 companies that met the sample criteria. The data used in this study is secondary data in the form of an annual report which is accessed through the www.idx.com and related company websites which are used as samples and use the data collection method by way of documentation. The data analysis method used in this study is the Partial Least Square – Structural Equation Modelling (PLS-SEM) method which is component-based or variance using SmartPLS software. The results of this study show that the ownership structure through foreign share ownership and public or public ownership does not have a significant effect on tax aggressiveness. The size of the company through total assets, the amount of profit, and the number of employees do not have a significant effect on tax aggressiveness. Meanwhile, financial performance through leverage and profitability has a significant effect on tax aggressiveness. The size of the company is not able to mediate the ownership structure and financial performance against tax aggressiveness.

Keywords: Ownership Structure, Financial Performance, Company Size, Tax Aggressiveness, Partial Least Square – Structural Equation Modelling (SEM-PLS)